TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5948

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN POP UP BOOK DIGITAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Development of Learning Media Using Digital Pop-Up Books in Pancasila Education for Fifth Grade in Elementary School

Yola Ramadhani & Rahmatina
Universitas Negeri Padang
yolaramadhani0203@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2025	May 6, 2025	May 21, 2025	May 26, 2025

Abstract

The lack of digital learning media aligned with current technological developments and the limited variety of media used in instructional processes serve as the background for this study. The aim of this research is to develop a Pop Up Book Digital learning medium that is valid, practical, and effective for use in Pancasila Education for fifth-grade elementary school students. This is a research and development (R&D) study employing the ADDIE model, which includes five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through validation questionnaires involving subject matter experts, language experts, and media experts, as well as practicality questionnaires from teachers and students. The trial was conducted with 19 fifth-grade students from SDN 02 Tanjung Barulak and 22 fifth-grade students from SDN 13 Tanjung Barulak as the primary subjects. Data analysis techniques used a Likert scale to measure validity, practicality, and effectiveness. The results show that content validity reached 82.5%, language validity 87.5%, and media validity 95%, all of which fall into the "very valid" category. The practicality test scored 95% from teachers

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

and 96.5% from students, while the effectiveness test reached 90%, indicating that the media is highly practical and highly effective. Therefore, it can be concluded that the Pop Up Book Digital is feasible for use as an innovative learning medium to enhance the effectiveness of Pancasila Education in fifth-grade elementary school instruction.

Keywords: Learning Media; Pop Up Book Digital; ADDIE Model; Pancasila Education; Elementary School

Abstrak: Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran digital yang sesuai dengan perkembangan zaman serta terbatasnya variasi media dalam proses pembelajaran menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Pop Up Book Digital* yang valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila bagi siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang mencakup lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui angket validasi yang melibatkan ahli materi, ahli kebahasaan, dan ahli media, serta angket praktikalitas dari guru dan peserta didik. Uji coba dilakukan pada 19 peserta didik kelas V SDN 02 Tanjung Barulak dan 22 peserta didik kelas V SDN 13 Tanjung Barulak sebagai subjek utama. Teknik analisis data menggunakan skala Likert untuk mengukur validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas materi mencapai 82,5%, validitas bahasa 87,5%, dan validitas media 95%, yang seluruhnya termasuk dalam kategori sangat valid. Uji praktikalitas memperoleh persentase 95% dari guru dan 96,5% dari peserta didik, sedangkan uji efektivitas mencapai 90%, yang menunjukkan bahwa media tersebut sangat praktis dan sangat efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Pop Up Book Digital* layak digunakan sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; *Pop Up Book Digital*; Model ADDIE; Pendidikan Pancasila; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Penggunaan media digital dalam dunia pendidikan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Media digital mampu menjembatani keterbatasan metode pembelajaran tradisional yang sering dianggap monoton. Media pembelajaran digital memiliki berbagai manfaat, di antaranya adalah mampu menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan komunikatif karena berfungsi sebagai sarana interaksi antara siswa, guru, dan media pembelajaran.

Media pembelajaran terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era digital. Salah satu inovasi yang mulai banyak dikembangkan adalah *Pop Up Book Digital*, yang mengintegrasikan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. *Pop Up Book Digital* merupakan sebuah buku digital yang dirancang dengan menyertakan teks

yang relevan dengan materi pembelajaran, serta dilengkapi dengan gambar-gambar bergerak yang menciptakan efek visual yang menarik dan mengesankan (Kusumawati dkk., 2024). Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Dengan tampilan visual yang interaktif, *Pop Up Book Digital* memberikan nilai tambah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, Pendidikan Pancasila di bertujuan membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta menyadari hak dan kewajiban mereka sebagai bagian dari bangsa yang majemuk. Selain itu, peserta didik diharapkan bersikap adil tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, status sosial ekonomi, maupun kondisi disabilitas, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan (Dewi, 2022). Pembelajaran ini juga berperan dalam menanamkan kesadaran akan keberagaman budaya daerah sebagai identitas bangsa. Namun, beberapa materi yang bersifat abstrak, seperti simbol budaya, hubungan antarbudaya, dan makna keberagaman, sering kali sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui ceramah. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti *Pop Up Book Digital*, menjadi solusi yang tepat. Media ini tidak hanya menyajikan materi secara lebih konkret dan menarik, tetapi juga meningkatkan rasa ingin tahu serta motivasi belajar peserta didik dalam memahami keberagaman budaya daerah dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di tiga sekolah, yang dimulai pada tanggal 30 September 2024 di kelas V SDN 02 Tanjung Barulak, peneliti menemukan bahwa guru hanya menggunakan buku guru dan buku peserta didik sebagai referensi utama tanpa penambahan materi dari sumber lain seperti internet atau buku referensi tambahan. Akibatnya, materi yang disampaikan sering kali kurang relevan dengan konteks lingkungan peserta didik. Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi tidak dilakukan, sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan peserta didik pasif, sulit mengungkapkan ide, dan tidak memperoleh pemahaman materi yang mendalam.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku guru dan buku siswa tanpa adanya variasi materi dari sumber lain. Meskipun beberapa sekolah telah memiliki fasilitas seperti laptop dan proyektor, pemanfaatannya dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Media pembelajaran berbasis teknologi tidak dikembangkan secara maksimal, sehingga pembelajaran kurang bervariasi dan

masih berpusat pada guru. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat dan partisipasi siswa, lemahnya pemahaman terhadap materi, serta terbatasnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat dan gagasan secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi di tiga sekolah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book Digital* dalam materi Pendidikan Pancasila. Media ini diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif serta meningkatkan pemahaman peserta didik. *Pop Up Book Digital* dirancang dengan tampilan visual yang menarik, dilengkapi animasi sederhana, serta dilengkapi game edukatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, media ini menyajikan materi tentang keberagaman budaya daerah dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih aktif, antusias, dan menyenangkan. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas penggunaan, baik secara online maupun offline, sehingga dapat menyesuaikan dengan berbagai kondisi pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, peneliti bermaksud ingin mengajukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Pop Up Book Digital* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V Sekolah Dasar."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Pop Up Book Digital yang inovatif dan efektif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V sekolah dasar. Studi pendahuluan dilakukan di SDN 02, SDN 25, dan SDN 13 Tanjung Barulak melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran, terutama kurangnya variasi media dan pemanfaatan teknologi. Berdasarkan hasil analisis, dirancang media pembelajaran Pop Up Book Digital dengan materi Keragaman Budaya Daerah yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Produk dikembangkan dan divalidasi oleh ahli materi, bahasa, dan media, kemudian diuji coba terbatas pada 22 peserta didik kelas V SDN 13 Tanjung Barulak. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi media, angket praktikalitas guru dan peserta didik, serta soal pre-test dan post-test untuk uji efektivitas. Jenis data yang

dikumpulkan berupa data primer dan sekunder melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert dan persentase untuk menentukan validitas, kepraktisan, dan efektivitas media. Hasil perhitungan menunjukkan kategori sangat valid jika persentase >81%, sangat praktis jika >81%, dan sangat efektif jika hasil belajar meningkat di atas 90% berdasarkan selisih nilai pre-test dan post-test.

HASIL

Proses analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas terhadap hasil uji coba, sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami secara menyeluruh. Selain itu, hasil analisis ini juga menjadi acuan dalam melakukan revisi terhadap produk yang telah dikembangkan agar lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran..

1. **Analisis Data Uji Validitas Media**
   a. **Analisis Data Uji Validitas Ahli Materi**

      Hasil uji validitas terhadap media *Pop Up Book Digital* menunjukkan persentase sebesar 82,5% yang tergolong dalam kategori "sangat valid". Validitas media diperoleh melalui penilaian dosen ahli materi yang mengisi angket penilaian serta memberikan masukan untuk penyempurnaan media yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam uji validitas materi mencakup kelayakan isi, kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, serta cara penyajian materi yang dirancang agar menarik, jelas, dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik.

   b. **Analisis Data Uji Validitas Ahli Bahasa**

      Data hasil analisis dari ahli bahasa diperoleh melalui penilaian yang dilakukan oleh dosen ahli bahasa dengan menggunakan lembar angket serta media *Pop Up Book Digital* yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berdasarkan evaluasi tersebut, diperoleh tingkat validitas sebesar 87,5% yang termasuk dalam kategori "sangat valid". Penilaian mencakup beberapa komponen penting, yaitu keterbacaan teks dalam media, kelugasan penyampaian bahasa, kesesuaian dengan kaidah kebahasaan, serta penggunaan bahasa secara efektif dan efesien.

c. Analisis Data Uji Validitas Ahli Media

Proses validasi media pembelajaran dilakukan oleh validator ahli media dengan menggunakan instrumen penilaian yang berfokus pada aspek-aspek desain dalam media *Pop Up Book Digital*. Hasil penilaian menunjukkan bahwa media memperoleh tingkat validitas sebesar 95%, yang termasuk ke dalam kategori "sangat valid". Beberapa aspek yang menjadi indikator penilaian mencakup kemampuan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar dan daya tarik peserta didik, komunikasi visual, sistematika penyajian, tata letak, kejelasan elemen visual seperti gambar dan foto, serta daya tarik desain tampilan

2. Analisis Data Uji Praktikalitas Media

a. Analisis Uji Praktikalitas Media Di Sekolah Uji Coba

Pengumpulan data terkait uji praktikalitas media pembelajaran *Pop Up Book Digital* dilakukan oleh guru dan peserta didik kelas V di SDN 02 Tanjung Barulak. Proses pengisian angket praktikalitas dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2025. Penilaian terhadap aspek praktikalitas diperoleh melalui pengisian instrumen berupa angket yang diberikan kepada guru dan peserta didik. Penilaian oleh guru didasarkan pada beberapa indikator, antara lain pengalaman langsung saat menggunakan media di kelas, pengamatan terhadap respon dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, partisipasi guru dalam pelaksanaan uji coba, serta diskusi atau tanya jawab yang dilakukan setelah implementasi media *Pop Up Book Digital* yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Adapun prosedur pengambilan data terhadap respons peserta didik diawali dengan beberapa tahapan persiapan. Langkah pertama dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai media pembelajaran *Pop Up Book Digital*, termasuk perbedaannya dengan media yang sebelumnya pernah mereka gunakan. Peneliti juga menjelaskan cara penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book Digital* yang telah dikembangkan peneliti, dengan materi yang diambil dari BAB 3 yaitu tentang Keberagaman Budaya Daerah. Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik diberikan angket berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan media yang telah digunakan. Angket

praktikalitas ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan atau respons peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book Digital.*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh tingkat praktikalitas sebesar 92,5% dari respon guru dan 95,1% dari respon peserta didik. Persentase tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori "sangat praktis". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba terhadap guru dan peserta didik kelas V di SDN 02 Tanjung Barulak menunjukkan bahwa media ini layak digunakan dalam proses pembelajaran dan berpotensi untuk diterapkan lebih luas di lingkungan sekolah tempat penelitian dilaksanakan.

b. Analisis Uji Praktikalitas Media Di Sekolah Penelitian

Proses pengambilan data uji praktikalitas media pembelajaran *Pop Up Book Digital* di sekolah tempat penelitian melibatkan partisipasi guru yaitu ibuk Rola Primadona, S.Pd selaku guru kelas V di SDN 13 Tanjung Barulak dan peserta didik kelas V SDN 13 Tanjung Barulak. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 April 2025. Dalam pelaksanaannya, baik guru maupun peserta didik diminta untuk mengisi angket praktikalitas sebagai instrumen penilaian. Penilaian dari pihak guru didasarkan pada observasi langsung selama pelaksanaan uji coba produk di kelas, serta diskusi atau tanya jawab yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book Digital* yang dikembangkan oleh peneliti.

Dalam pengambilan data uji praktikalitas dari respon peserta didik, terlebih dahulu dilakukan dengan menjelaskan kepada peserta didik apa yang dimaksud dengan media pembelajaran *Pop Up Book Digital*, perbedaannya dengan media lainnya yang pernah peserta didik gunakan. Peneliti juga memaparkan cara penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book Digital* yang peneliti kembangkan pada BAB 3 tentang Keberagaman Budaya Daerah. Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik diberikan angket praktikalitas yang memuat sejumlah pernyataan terkait pengalaman mereka dalam menggunakan media tersebut. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran yang telah digunakan.

Hasil uji coba terhadap media pembelajaran *Pop Up Book Digital* menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Persentase praktikalitas berdasarkan angket respon guru mencapai 95%, sementara respon peserta didik menunjukkan angka sebesar 96,6%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini tergolong sangat praktis serta layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tempat penelitian dilaksanakan.

c. Anailisis Data Uji Efektivitas Media

Efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book Digital* diidentifikasi melalui hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes pretest dan posttest. Pretest diberikan pada awal pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan media, sedangkan posttest diberikan setelah proses pembelajaran selesai untuk menilai peningkatan hasil belajar. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025 di sekolah uji coba, serta pada tanggal 24 April 2025 di sekolah tempat penelitian. Evaluasi tersebut melibatkan 19 peserta didik kelas V dari SDN 02 Tanjung Barulak sebagai sekolah uji coba dan 22 peserta didik kelas V dari SDN 13 Tanjung Barulak sebagai sekolah penelitian.

Evaluasi efektivitas dilakukan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest yang diperoleh peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book Digital*. Data lengkap hasil pretest dan posttest disajikan dalam Tabel 4.7 untuk sekolah uji coba (halaman 109) dan Tabel 4.10 (halaman 116) untuk sekolah tempat penelitian. Dari tabel tersebut dapat dilihat rata-rata peningkatan hasil belajar peserta didik serta total skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor maksimal. Persentase efektivitas dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah skor posttest dengan skor maksimal keseluruhan peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan data efektivitas, diperoleh persentase sebesar 88,9% di SDN 02 Tanjung Barulak sebagai sekolah uji coba, dan 90% di SDN 13 Tanjung Barulak sebagai sekolah tempat penelitian. Persentase tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berada pada kategori efektif dan sangat efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book Digital* yang dikembangkan terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran di kedua sekolah tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book Digital* telah mengikuti tahapan-tahapan dalam model pengembangan ADDIE secara sistematis. Menurut Mulyatiningsih (2019), model ADDIE merupakan pendekatan yang digunakan untuk merancang sistem pembelajaran melalui lima tahapan utama, yaitu analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Pada tahap analisis, peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara guna mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, serta kondisi pembelajaran yang terjadi di lapangan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam tahap perancangan, di mana peneliti mulai menyusun rencana pengembangan media, termasuk merancang isi, tampilan, dan fitur dari *Pop Up Book Digital*.

Selanjutnya, tahap pengembangan dilakukan dengan membuat media berdasarkan rancangan yang telah disusun, sekaligus melakukan uji validitas kepada para ahli untuk memastikan kelayakan isi, bahasa, dan tampilan media. Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran para validator, tahap implementasi dilaksanakan melalui uji coba di lapangan untuk mengetahui tanggapan dan efektivitas media dalam pembelajaran. Tahap akhir adalah evaluasi, yaitu menilai kelebihan dan kekurangan media yang dikembangkan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, untuk dilakukan penyempurnaan agar media Pop Up Book Digital benar-benar layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *Pop Up Book Digital* yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif untuk digunakan dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

1. **Valid**

   Media pembelajaran Pop Up Book Digital yang dikembangkan untuk siswa kelas V sekolah dasar menunjukkan tingkat validitas yang sangat baik. Hasil ini diperoleh dari uji validitas oleh para ahli yang mencakup tiga aspek penting, yaitu: aspek materi dengan persentase 82,5%, aspek bahasa 87,5%, dan aspek media 95%, yang ketiganya masuk dalam kategori sangat valid. Berdasarkan hasil tersebut, media ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran karena seluruh aspek yang diuji telah memenuhi kriteria kevalidan dengan rentang nilai di atas 81%, yang menurut kategori validitas dari Purwanto (2013), termasuk ke dalam kategori 'Sangat Valid' (81%–100%).

Penilaian ini dilakukan menggunakan instrumen berbasis skala Likert, di mana skor maksimum ditentukan dari jumlah indikator dikalikan skor tertinggi, lalu hasil akhirnya dikonversikan ke dalam bentuk persentase. Teknik ini mengacu pada pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, seperti dijelaskan oleh Vawanda & Zainil (2020), di mana data dari validator diolah untuk menentukan kualitas kelayakan media. Dengan demikian, tingkat kevalidan media ini dapat dinyatakan dapat dipercaya dan siap untuk dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

2. Praktis

Media pembelajaran Pop Up Book Digital menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi berdasarkan hasil uji coba di sekolah. Penilaian kepraktisan diperoleh dari tanggapan guru dan peserta didik melalui angket. Di sekolah uji coba, guru memberikan nilai praktikalitas sebesar 92,5%, sementara 19 peserta didik memberikan penilaian sebesar 95,1%. Di sekolah tempat penelitian utama, respons guru tercatat 95%, dan dari 22 peserta didik sebesar 96,5%. Keempat hasil tersebut masuk ke dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media Pop Up Book Digital sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini karena seluruh persentase penilaian berada pada rentang 81%–100%, yang menurut Riduwan & Sunarto (2015), termasuk kategori "Sangat Praktis".

Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert, di mana setiap item diberi skor dari 1 (tidak setuju) sampai 4 (setuju), kemudian dihitung rata-ratanya dan dikonversikan ke bentuk persentase. Tingginya antusiasme siswa selama kegiatan belajar juga menguatkan bahwa media ini sangat mendukung jalannya pembelajaran di kelas.

3. Efektif

Efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book Digital* dinilai dari peningkatan hasil belajar peserta didik melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Di sekolah uji coba, persentase efektivitas mencapai 88,9%, sementara di sekolah tempat penelitian, nilai efektivitas mencapai 90%. Kedua hasil ini menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat efektif. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book Digital* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini mengacu pada kategori efektivitas dari Fitra &

Maksum (2021), di mana persentase 80%–89% termasuk efektif, dan 90%–100% termasuk sangat efektif.

Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan skor pretest dan posttest, di mana peningkatan skor menandakan bahwa media berhasil membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berdampak nyata terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, media pembelajaran *Pop Up Book Digital* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai media yang valid, praktis, dan efektif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan *Pop Up Book Digital* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar siswa kelas V di sekolah dasar. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi serta ketertarikan yang kuat terhadap media yang digunakan. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, serta mampu bekerja sama dan berdiskusi secara efektif dengan anggota kelompoknya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book Digital* yang dikembangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa media ini dinyatakan sangat valid oleh tiga ahli, yaitu ahli materi (82,5%), ahli bahasa (87,5%), dan ahli media (95%). Ketiga komponen penilaian tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan telah memenuhi standar kelayakan akademik serta pedagogis yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Dari aspek praktikalitas, media *Pop Up Book Digital* dinyatakan sangat praktis oleh guru dan peserta didik, baik di sekolah uji coba maupun di sekolah tempat penelitian. Persentase penilaian praktikalitas oleh guru mencapai 92,5% dan 95%, sedangkan oleh peserta didik masing-masing sebesar 95,1% dan 96,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa media tersebut mudah digunakan, menarik, dan mendukung kelancaran proses pembelajaran di kelas. Kepraktisan yang tinggi juga menunjukkan bahwa media ini memiliki potensi untuk digunakan secara luas di berbagai konteks sekolah dasar.

Berdasarkan hasil uji efektivitas, media pembelajaran *Pop Up Book Digital* terbukti efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Di sekolah uji coba, efektivitas media mencapai 88,9%, sementara di sekolah tempat penelitian sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan alternatif inovatif untuk memperkaya metode pembelajaran berbasis visual dan interaktif di sekolah dasar.

Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan agar media *Pop Up Book Digital* dikembangkan lebih lanjut untuk mencakup materi yang lebih luas dalam kurikulum Pendidikan Pancasila. Penelitian selanjutnya juga dapat menguji keberlanjutan efektivitas media ini dalam jangka waktu yang lebih panjang dan di berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, integrasi media ini dengan teknologi berbasis aplikasi atau platform digital interaktif akan memperluas aksesibilitas dan mendorong penggunaan media pembelajaran yang adaptif di era digital. Dengan demikian, media ini memiliki potensi besar sebagai bagian dari transformasi pembelajaran yang menyenangkan, inklusif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media pembelajaran digital sebagai implementasi pembelajaran inovatif untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *5*(1), 3951–3955.

Angraini, R. (2017). Karakteristik media yang tepat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai. *Journal of Moral and Civic education*, *1*(1), 14–24.

Desyandri, D. (2021). Pengembangan bahan ajar seni musik berbasis pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, *1*(1), 1–10.

Dewi, N. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(2), 131–140.

Haddar, G. Al, & Juliano, M. A. (2021). Analisis Media Pembelajaran Quizizz dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(6), 4794–4801. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1512

Hafid, A., & Muin, A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Digital Berbantuan Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. *Global Science Education Journal*, *6*(1), 21–27.

Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, *1*(2), 1–17.

Magdalena, I., Haeriyah, H., Anggraini, H., Krisdayanti, K., & Aprianti, S. (2021). Analisis Jenis Media Pembelajaran Whatsapp Group Untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa MI Al-Hikmah 2 Sepatan. *PANDAWA*, *3*(3), 417–427.

Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1560–1566.

Parapat, K. M., Daffa, M. F., & Siregar, N. A. (2024). Hakikat Media Pembelajaran di Kelas Tinggi. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(6).

Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD agapedia*, *6*(1), 49–58.

Saidah, N., Nurputri, D. R., & Ratnaningsih, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aritmatika Sosial Berbasis Role Playing Game Berbantuan Macromedia Flash Professional 8. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *3*(1), 124–135.

Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 110–122. https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321

Susilawati, A., Sujana, A., & Ali, E. Y. (2025a). Pengembangan Pop-up Book Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *10*(1), 158–164.

Susilawati, A., Sujana, A., & Ali, E. Y. (2025b). Pengembangan Pop-up Book Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *10*(1), 158–164.

Sylvia, N. I., & Hariani, S. (2015). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, *3*(02), 1197–1205.

Tanwir, T., Hery, A., Noor, H., & Achmad, D. (2023). *Media pembelajaran berbasis digital (Teori & praktek)*.

Tiwow, G. M., Manullang, D. R., HS, S. R., Siahaan, A. L., & Komalasari, F. P. (2025). *Media Pembelajaran Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan pop up book bahasa indonesia berbasis budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal pendidikan dasar*, *1*(02), 1–11.

Vawanda, J., & Zainil, M. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbasis QR Code untuk Kemampuan Berpikir Geometris Siswa Kelas IV SD. E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, 8 (7), 124–130*.

Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media konvensional dan media digital dalam pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, *4*(2), 84–95.

Zukri, A., Yulianto, S. D., Makrifah, N., Sukatin, S., & Astuti, A. (2023). Penerapan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pendidikan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, *2*(3), 578–584.